

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini didasarkan pada pengimplementasian PP No 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern Pemerintah (SPIP) Pada Dinas koperasi, tenaga kerja dan transmigrasi provinsi nusa tenggara timur dengan melihat unsur-unsur SPIP yakni lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, Informasi dan komunikasi serta pemantauan yang di terapkan oleh dinas koperasi, tenaga kerja dan transmigrasi provinsi nusa tenggara timur. berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dikemukakan mengenai penerapan sistem pengendalian intern pemerintah pada dinas koperasi, tenaga kerja dan transmigrasi provinsi Ntt, Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa, secara umum sistem pengendalian intern pemerintah yang diterapkan oleh dinas Koprakertrans cukup baik, karena penerapannya telah dilaksanakan sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada PP No 60 Tahun 2008. Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan .

5.2 Implikasi Teoritis

Menurut Arens (2008:258) pengendalian internal adalah sebagai berikut:
“Pengendalian internal adalah kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang dirancang

untuk memberikan manajemen keyakinan memadai bahwa tujuan dan sasaran yang penting bagi satuan usaha dapat dicapai dan secara bersama-sama membentuk struktur pengendalian internal suatu usaha”.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hasil penting sebagai berikut :

1. Bagi dinas koperasi, tenaga kerja dan transmigrasi provinsi NTT .

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa SPIP di dinas kopnakertrans provinsi Ntt. Sistem pengendalian intern pemerintah menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini dilihat dari setiap perilaku responden yang memberikan respon sebagai seorang motivator dalam suatu organisasi terhadap suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai dampak positif maupun negative terhadap suatu organisasi. selain itu responden merupakan suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang di rancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah di tetapkan oleh organisasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya .

Penelitian yang dilakukan ini terbatas hanya pada SPIP yang terdapat di dinas koperasi, tenaga kerja dan transmigrasi provinsi Ntt . Sehingga Peneliti tidak meneliti lebih lanjut mengenai factor-faktor lain yang lebih dominan . Hal ini kiranya menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti hal-hal yang belum diteliti